

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 RUANG LINGKUP GEOGRAFI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini kalian diharapkan mampu menjelaskan perkembangan sejarah geografi, pengertian geografi dan ilmu bantu geografi secara cermat dan teliti serta mampu memberikan contoh penerapan geografi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Uraian Materi

A. Sejarah Perkembangan Geografi

Sebagai ilmu pengetahuan, geografi berkembang dari masa ke masa, di mana dalam hal ini dikategorikan ke dalam 5 tahap perkembangan. Sejarah geografi itu dimulai dari geografi klasik yang berkembang di sekitar abad VI – I SM; geografi abad pertengahan dan renaissance; geografi modern; geografi akhir abad XIX dan awal abad XX; dan geografi mutakhir.

1) Geografi Klasik

Pada masa ini, pengetahuan tentang bumi masih dipengaruhi oleh mitologi dan cerita rakyat. Bangsa Romawi memberi sumbangan pada pemetaan karena mereka banyak menjelajahi negeri, dan menambahkan teknik baru. Salah satu tekniknya adalah periplus, deskripsi pada pelabuhan, dan daratan sepanjang garis pantai yang bisa dilihat pelaut di lepas pantai. Beberapa tokoh geografi klasik antara lain: Amaximandaros, Thales, Herodotus, Eratosthenes, Ptolomeus.

2) Geografi Abad Pertengahan dan Renaissance

Pada masa ini, bangsa Arab seperti Al-Idrisi, Ibnu Battuta, dan Ibnu Khaldun memelihara dan terus membangun warisan yang ditinggalkan bangsa Yunani dan Romawi di masa Geografi Klasik. Lewat perjalanan Marcopolo, geografi menyebar ke seluruh Eropa. Saat itu, tujuan perjalanan para penjelajah sudah meliputi *gold, glory, dan gospel*.

Pada akhir abad pertengahan perkembangan geografi banyak dipengaruhi oleh bangsa-bangsa di dunia. Bagian barat Wilayah-wilayah baru juga banyak ditemukan pada masa ini. Adapun beberapa tokoh geografi pada masa ini adalah Marcopolo, Bartholomeus Diaz, Vasco Da Gama, Columbus, Amerigo Vespucci dan Copernicus, Ibnu Khaldun.

3) Geografi Modern

Pada masa ini, geografi mulai dikenal sebagai disiplin ilmu yang lengkap, dan menjadi bagian dari kurikulum di universitas di Eropa, terutama yang ada di Perancis dan Jerman. Adapun beberapa tokoh geografi modern lainnya adalah Immanuel Kant, Alexander Van Humbolt, Karl Ritter, Charles Darwin.

4) Geografi Akhir Abad XIX

Ciri pandangan geografi akhir abad ke 19 adalah terhadap iklim, tumbuhan, hewan serta terhadap bentang alam. Kebanyakan ahli geografi pada periode ini memperdalam geologi pada penelitiannya dan kajian

geografi manusia semakin berkurang. Beberapa tokoh geografi zaman ini adalah Fiederich Ratzel, Ferdinand Von Ritchoften, Hartshorne, Vidal De la Blache, Preston E. James, Frank Debenham.

5) Geografi Mutkahir

Perkembangan geografi saat ini lebih mengarah pada upaya pemecahan masalah yang dihadapi manusia. Geografi tidak bisa lepas dari ilmu lainnya dan sudah menggunakan metode kuantitatif dan peranti komputer dalam penyelidikannya. Tokohnya antara lain Wrigley, Peter Hagget.

B. Pengertian Geografi

Pemahaman geografi terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring kemajuan pemikiran penelaahan manusia. Kata geografi berasal dari *geo* yang artinya bumi, dan *graphein* yang artinya gambaran. Ungkapan itu pertama kali dikemukakan oleh Eratosthenes (276-194 SM) seorang ilmuwan Yunani memperkenalkan pengertian geografi dalam bukunya yang berjudul "Geographica". Kata itu berakar dari *geo* yang artinya bumi dan *graphika* yang artinya lukisan atau tulisan. Eratosthenes berpendapat bahwa Bumi berbentuk bulat.

Berikut adalah beberapa pengertian tentang geografi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu:

1) Bernahadus Varenius (1622-1650)

Bernahadus Varenius dalam bukunya, *Geographia Generalis*, ia mengatakan bahwa geografi adalah campuran dari matematika yang membahas kondisi Bumi beserta bagian-bagiannya juga tentang benda-benda langit lainnya. Ia membagi bidang kajian geografi menjadi dua, yaitu geografi umum dan geografi khusus.

Geografi umum membahas tentang karakteristik Bumi mencakup tiga bagian yaitu:

- a) Terestrial, merupakan pengetahuan tentang Bumi secara keseluruhan, bentuk, dan ukurannya.
- b) Astronomis, membicarakan hubungan Bumi dengan bintang-bintang yang merupakan cikal bakal ilmu Kosmografi.
- c) Komparatif, menyajikan deskripsi lengkap mengenai Bumi, letak, dan tempat-tempat di permukaan Bumi.

Sedangkan geografi khusus mendeskripsikan tentang wilayah yang terdiri dari tiga aspek, yaitu:

- a) Atmosfer, yang secara khusus membicarakan iklim.
- b) Litosfer, yang secara khusus menelaah permukaan Bumi meliputi relief, vegetasi, dan fauna dari berbagai negeri.
- c) Manusia, yang membicarakan keadaan penduduk, perniagaan, dan pemerintahan dari berbagai negeri.

2) Immanuel Kant (1724-1821)

Selain sebagai seorang geograf, Kant juga seorang filsuf. Kant tertarik pada geografi karena menurutnya ilmu itu dekat dengan filsafat. Semua gagasan Kant tentang hakikat geografi dapat ditemukan dalam buku *Physische Geographie* yang ditulisnya. Menurut Kant, geografi adalah ilmu yang objek studinya adalah benda-benda, hal-hal atau gejala-gejala yang tersebar dalam wilayah di permukaan Bumi.

3) Alexander von Humboldt (1769–1859)

Pada mulanya Humboldt adalah seorang ahli botani. Ia tertarik geografi ketika ia mulai mempelajari tentang batuan. Ia diakui sebagai peletak dasar geografi fisik modern. Ia menyatakan geografi identik atau serupa dengan geografi fisik. Ia menjelaskan bagaimana kaitan Bumi dengan Matahari dan perilaku Bumi dalam ruang angkasa, gejala cuaca dan iklim di dunia, tipe-tipe permukaan Bumi dan proses terjadinya, serta hal-hal yang berkaitan dengan hidrosfer dan biosfer.

4) Bintarto (1977)

Bintarto mengemukakan, bahwa geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitra, menerangkan sifat bumi, menganalisis gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur bumi dalam ruang dan waktu.

5) Daldjoeni

Nama Daldjoeni dikenal karena buku-bukunya yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan geografi. Menurutnya, geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia mencakup tiga hal pokok, yaitu spasial (ruang), ekologi, dan region (wilayah). Dalam hal spasial, geografi mempelajari persebaran gejala baik yang alami maupun manusiawi di muka Bumi. Kemudian dalam hal ekologi, geografi mempelajari bagaimana manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Adapun dalam hal region, geografi mempelajari wilayah sebagai tempat tinggal manusia berdasarkan kesatuan fisiografisnya.

6) Hasil Seminar Semarang (1988)

Seminar Lokakarya Ikatan Geograf Indonesia (IGI) di Semarang menyepakati rumusan, bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan.

Studi geografi mencakup analisis gejala manusia dan gejala alam. Dalam studi itu dilakukan analisis persebaran-interelasi-interaksi fenomena atau masalah dalam suatu ruang.

C. Ruang Lingkup Geografi

Karl Ritter berpendapat bahwa geografi mempelajari bumi sebagai tempat tinggal manusia. Berdasarkan konsep itu, bumi sebagai tempat tinggal manusia berkenaan dengan ruang yang memiliki struktur, pola, dan proses yang terbentuk oleh aktivitas manusia. Selain itu konsep “tempat tinggal manusia” tidak hanya terbatas pada permukaan bumi yang ditempati oleh manusia, tetapi juga wilayah-wilayah permukaan bumi yang tidak dihuni oleh manusia sepanjang tempat itu penting artinya bagi kehidupan manusia. Menurut Huntington (Bintarto, 1977), geografi terbagi menjadi empat cabang, yaitu:

- a. *Physical Geography* yang mempelajari faktor fisik alam;
- b. *Pitogeography* yang mempelajari tanaman;
- c. *Zoogeography* yang mempelajari hewan;
- d. *Antropogeography* yang mempelajari manusia.

Menurut Muller dan Rinner (Bintarto, 1977), cabang-cabang geografi terdiri atas: (1) Geografi Fisik yang terdiri atas geografi matematika, geografi tanah dan hidrologi, klimatologi, geografi mineral dan sumberdaya, geografi tanaman, dan geografi tata guna lahan; (2) Geografi Manusia meliputi geografi budaya (geografi penduduk, geografi sosial, dan geografi kota), Geografi ekonomi (geografi pertanian; geografi transportasi dan komunikasi) geografi politik; (3) geografi regional.

- Luasnya ruang lingkup geografi menimbulkan kebutuhan spesialisasi. Oleh karena itu muncul cabang-cabang ilmu geografi pendukung, yaitu sebagai berikut.
- 1) Geologi adalah ilmu yang mempelajari kejadian, struktur, komposisi, sejarah, dan proses perkembangan bumi.
 - 2) Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk permukaan bumi dan proses pembentukannya.
 - 3) Klimatologi adalah ilmu yang mempelajari tentang iklim dan faktor-faktor pembentuknya serta pengklasifikasian dalam suatu kelompok iklim.
 - 4) Oseanografi adalah ilmu yang mempelajari tentang lautan.
 - 5) Biogeografi adalah ilmu yang mempelajari persebaran hewan dan tumbuhan.
 - 6) Kartografi adalah ilmu yang mempelajari tentang proses pembuatan peta.
 - 7) Penginderaan jauh adalah ilmu yang mempelajari tentang teknik memperoleh informasi tentang suatu objek dengan alat tanpa kontak langsung dengan objek tersebut.

C. Rangkuman

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan
2. Sejarah geografi itu dimulai dari geografi klasik yang berkembang di sekitar abad VI – I SM; geografi abad pertengahan dan renaissance; geografi modern; geografi akhir abad XIX dan awal abad XX; dan geografi mutakhir.
3. Geografi umum membahas tentang karakteristik Bumi mencakup tiga bagian yaitu Terrestrial, Astronomis, dan Komparatif. Sedangkan geografi khusus mendeskripsikan tentang wilayah yang terdiri dari tiga aspek, yaitu Atmosfer, Litosfer, dan Manusia.
4. Cabang-cabang geografi terdiri atas: (1) Geografi Fisik; (2) Geografi Manusia; dan (3) Geografi Regional.

D. Penugasan Mandiri

Nah, anak-anak hebat, setelah kalian mempelajari tentang pengertian geografi, cobalah kalian mencari 10 pengertian geografi menurut para ahli, kemudian analisislah pengertian tersebut. Buatlah tabel dan tuliskan kelemahan dan keunggulan pengertian tersebut

E. Latihan Soal

Kerjakan soal berikut secara mandiri dan percaya diri, jika mengalami kesulitan berdiskusilah dengan teman sejawat.

1. Bagaimana perkembangan geografi pada masa pertengahan?
2. Apa perbedaan studi geografi klasik dan geografi modern?
3. Bagaimana pembagian geografi menurut Varenius?
4. Bagaimana definisi geografi yang dikemukakan oleh Bintarto?
5. Apa saja yang dikaji dalam geografi fisik?

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

OBJEK, ASPEK, DAN KONSEP ESENSIAL GEOGRAFI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan mampu menjelaskan objek, aspek dan konsep esensial geografi serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh semangat dan percaya diri.

B. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran kali ini ada tiga materi yang akan kalian pelajari, yaitu objek geografi, aspek geografi dan konsep esensial geografi yang ketiganya merupakan materi penting dalam kompetensi dasar ini. Untuk itu, pelajarilah dengan seksama dan cermat.

1. Objek Geografi

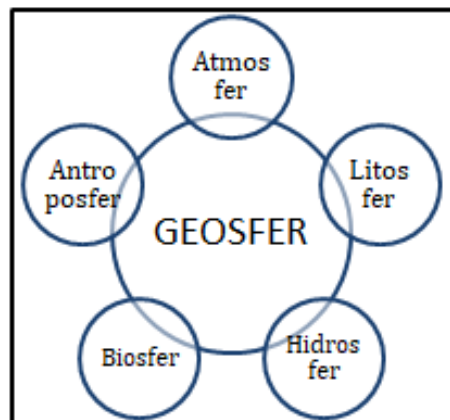
Setiap disiplin ilmu memiliki objek yang menjadi bidang kajiannya. Objek bidang ilmu tersebut berupa objek material dan objek formal. Objek material berkaitan dengan substansi materi yang dikaji, sedangkan objek formal berkaitan dengan pendekatan (cara pandang) yang digunakan dalam menganalisis substansi (objek material) tersebut.

a) Pada objek material

Antara bidang ilmu yang satu dengan bidang ilmu yang lain dapat memiliki substansi objek yang sama atau hampir sama. Objek material ilmu geografi berkaitan dengan bentang lahan fisik dan bentang lahan manusia. Objek material geografi adalah fenomena geosfer yang, dan antroposfer.

Objek material yang berkaitan dengan bentang lahan fisik atau lingkungan alam meliputi litosfer (geologi, geomorfologi dan pedologi), hidrosfer (aseanografi dan hidrologi), atmosfer (meteorologi dan klimatologi), biosfer (botani dan zoologi).

Objek material yang berkaitan dengan bentang lahan budaya atau lingkungan manusia meliputi geografi sosial, geografi penduduk, geografi kota, geografi ekonomi dan lain sebagainya.



Gambar 1. Objek Material Geografi

b) Objek formal

Objek formal geografi berupa pendekatan (cara/sudut pandang) yang digunakan dalam memahami objek material. Dalam konteks itu geografi memiliki sudut pandang spesifik yang membedakan dengan ilmu-ilmu lain:

1) Sudut pandang keruangan

Melalui sudut pandang keruangan, objek formal ditinjau dari segi nilai suatu tempat dari berbagai kepentingan. Dari hal ini kita bisa mempelajari tentang letak, jarak, keterjangkauan (aksesibilitas), dan sebagainya.

2) Sudut pandang kelingkungan

Sudut pandang ini diterapkan dengan cara mempelajari suatu tempat dalam kaitannya dengan keadaan suatu tempat beserta komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah. Komponen-komponen tersebut terdiri atas komponen abiotik dan biotik.

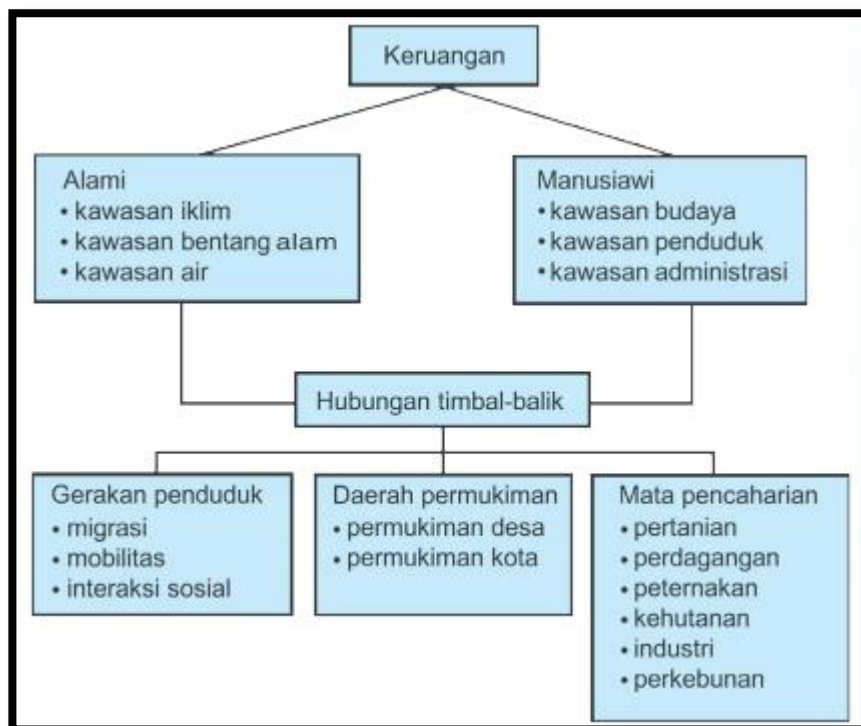
3) Sudut pandang kewilayahan

Pada sudut pandang ini, objek formal dipelajari kesamaan dan perbedaannya antarwilayah serta wilayah dengan ciri-ciri khas. Dari sudut pandang ini kemudian muncul pewilayahan seperti kawasan gurun, yaitu daerah-daerah yang mempunyai ciri-ciri serupa dalam komponen atmosfer.

4) Sudut pandang waktu

Objek formal dipelajari dari segi perkembangan dari periode ke periode waktu atau perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu. Contoh: perkembangan wilayah dari tahun ke tahun dan kondisi garis pantai dari waktu ke waktu.

Nah, salah satu contoh hubungan antar sudut pandang dalam studi objek formal dapat kalian cermati pada bagan di bawah ini.



Gambar 2. Contoh bagan studi objek formal geografi

Sumber: www.e-dukasi.net

Berdasarkan cara pandang objek formal, maka muncullah enam pertanyaan pokok sebagai ciri khas geografi yang dikenal dengan istilah 5W 1H, yaitu:

- a. Pertanyaan *What* (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- b. Pertanyaan *When* (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- c. Pertanyaan *Where* (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- d. Pertanyaan *Why* (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- e. Pertanyaan *Who* (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- f. Pertanyaan *How* (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.

Salah satu contoh kasus fenomena atau gejala alam adalah gempa bumi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, pada tanggal 27 Mei 2006. Gempa bumi merupakan suatu fenomena alam yang sangat merugikan manusia. Analisis peristiwa gempa bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Apa fenomena alam yang terjadi? Tsunami
- b. Kapan terjadinya? 26 Desember 2004.
- c. Di mana terjadi gempa bumi tersebut? Di Samudera Hindia tepatnya di Pantai Selatan Sumatera, sekitar 149 km Meulaboh, Naggroe Aceh darussalam.
- d. Mengapa terjadi peristiwa itu? Peristiwa tersebut terjadi karena adanya pergerakan lempeng tektonik antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia.
- e. Siapa atau apa yang menyebabkannya? Adanya tumbukan antara dua lempeng tektonik.
- f. Bagaimana tsunami itu dapat terjadi? Gempa yang terjadi di perairan barat Aceh, Nicobar, dan Andaman, merupakan akibat dari interaksi lempeng Indo-Australia dan Eurasia. Gempa-gempa besar yang mempunyai magnitudo 9,0 berpusat di dasar laut pada kedalaman 10 kilometer-tergolong gempa dangkal-itu telah menimbulkan gelombang tsunami yang menerjang wilayah pantai di Asia Tenggara dan Asia Selatan, yang berada di sekeliling tiga pusat gempa tersebut. Pergeseran batuan secara tiba-tiba yang menimbulkan gempa itu disertai pelentingan batuan, yang terjadi di bawah pulau dan dasar laut. Dasar samudra yang naik di atas palung Sunda ini mengubah dan menaikkan permukaan air laut di atasnya sehingga permukaan datar air laut ke arah pantai barat Sumatera ikut terpengaruh berupa penurunan muka air laut. Proses ini juga akan menggoyang air laut hingga menimbulkan gelombang laut yang disebut tsunami. Ukuran gelombang ini bisa hanya beberapa puluh sentimeter hingga puluhan meter.

2. Aspek Geografi

Keterkaitan geografi dengan disiplin ilmu lain dapat dibedakan berdasarkan aspek-aspek geografi. Aspek geografi terbagi menjadi dua kelompok, yaitu aspek fisik dan aspek sosial.

a. Aspek Fisik

Aspek fisik geografi mengkaji segala fenomena geosfer yang mempengaruhi kehidupan manusia, meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis dan semua fenomena alam yang dapat diamati langsung. Contohnya sebagai berikut:

1) Aspek topologi

Aspek topologi adalah aspek yang berkaitan dengan bentuk muka bumi (morfologi), letak atau lokasi suatu wilayah, luas dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri khas tertentu.

2) Aspek abiotik

Aspek abiotik adalah aspek yang berkaitan dengan unsur kondisi tanah, hidrologi, iklim dari suatu wilayah

3) Aspek biotik

Aspek biotik adalah aspek yang berkaitan dengan unsur tumbuhan, hewan dan manusia (penduduk).

b. Aspek Non Fisik/Sosial

Aspek sosial meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan aktivitas dan pola hidup manusia (kebudayaan). Pada aspek sosial, manusia berperan sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungannya.

Aspek sosial terdiri dari:

a) Aspek sosial

Aspek sosial adalah aspek yang berkaitan dengan unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga sosial.

b) Aspek ekonomi

Aspek ekonomi meliputi pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, perdagangan, transportasi, pasar dan kegiatan ekonomi lainnya.

c) Aspek budaya dan politik

Aspek budaya adalah aspek yang berkaitan dengan unsur pendidikan, agama, bahasa dan kesenian, sedangkan aspek politik berkaitan dengan unsur pemerintahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Kedua aspek dalam geografi ini menjadi dasar pembagian ilmu geografi menjadi dua cabang utama.

Menurut Hagget, cabang geografi dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Geografi fisik

Geografi fisik merupakan cabang geografi yang mempelajari gejala fisik di permukaan bumi. Gejala fisik itu terdiri atas tanah, air, udara dengan segala prosesnya. Bidang kajian dalam geografi fisik adalah gejala alamiah di permukaan bumi yang menjadi lingkungan hidup manusia, misalnya gunung, dataran rendah, sungai, dan pesisir. Geografi fisik menjelaskan penyebaran kenampakan alam yang bervariasi serta mencari jawaban tentang pembentukan dan perubahannya dari kenampakan masa lalu.

2) Geografi Sosial

Geografi sosial disebut juga geografi manusia merupakan cabang geografi yang obyek kajiannya keruangan manusia. Aspek-aspek yang dikaji dalam

cabang ini termasuk kependudukan, aktivitas manusia yang meliputi aktivitas ekonomi, aktivitas politik, aktivitas sosial dan aktivitas budayanya. Dalam melakukan studi aspek kemanusiaan, geografi manusia terbagi dalam cabang-cabang geografi penduduk, geografi ekonomi, geografi politik, geografi permukiman dan geografi sosial

Antara geografi fisik dan geografi manusia sangat berkaitan. Lingkungan fisik membatasi dan mengatur kondisi yang berpengaruh terhadap perilaku manusia dan budaya. Sebagai contoh, iklim tertentu cocok untuk pertumbuhan jenis tanaman tertentu. Tanaman seperti padi, tumbuh subur di daerah yang banyak menerima curah hujan. Akan tetapi, agar manusia tetap dapat menanam padi di daerah kurang hujan, mereka melakukan modifikasi lahan dengan membuat saluran pengairan dan kadangkadang mengeksplorasi lingkungan fisik.

Penebangan hutan untuk memperluas lahan pertanian dan permukiman adalah contoh eksplorasi lingkungan fisik lainnya. Keingintahuan tentang interaksi antara lingkungan fisik dan manusia yang kompleks menjadi alasan penting dalam mempelajari geografi.

3. Konsep Esensial Geografi

Konsep merupakan pengertian yang merujuk pada sesuatu. Konsep esensial suatu bidang ilmu merupakan pengertian-pengertian untuk mengungkapkan atau menggambarkan corak abstrak fenomena esensial dari obyek material bidang kajian suatu ilmu. Oleh karena itu, konsep esensial merupakan elemen yang penting dalam memahami fenomena yang terjadi. Dalam geografi dikenali sejumlah konsep esensial sebagai berikut.

1) Lokasi

Lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Konsep lokasi dibagi menjadi dua yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif.

a. Lokasi Absolut

Lokasi absolut adalah letak atau tempat yang dilihat dari garis lintang dan garis garis bujur (garis astronomis). Lokasi absolut keadaannya tetap dan tidak dapat berpindah letaknya karena berpedoman pada garis astronomis bumi.

Contoh: Indonesia terletak antara 6° LU sampai 11° LS dan 95° BT sampai 141° BT

b. Lokasi Relatif

Lokasi relatif adalah letak atau tempat yang dilihat dari daerah lain di sekitarnya. Lokasi relatif dapat berganti-ganti sesuai dengan objek yang ada di sekitarnya.

Contoh: Kota Magelang terletak di sebelah Utara Kota Yogyakarta

2) Jarak

Jarak adalah ruang atau sela yang menghubungkan antara dua lokasi atau dua objek dan dihitung melalui hitungan panjang maupun waktu. Konsep Jarak memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Konsep jarak dibagi menjadi dua, yaitu jarak mutlak dan jarak relatif.

a. Jarak Mutlak

Jarak mutlak adalah ruang atau sela antara dua lokasi yang digambarkan atau dijelaskan melalui ukuran panjang dalam satuan ukuran meter, kilometer, dan sebagainya. Jarak mutlak merupakan jarak yang tetap dan tidak dapat berubah-ubah.

Contoh: Jarak Kota Palembang ke Bandar Lampung sejauh 400 km.

b. Jarak Relatif

Jarak relatif adalah ruang atau sela antara dua lokasi yang dinyatakan dalam lamanya perjalanan atau waktu.

Contoh: Jarak tempuh Jakarta ke Surabaya selama 12 jam melalui perjalanan darat.

- 3) **Morfologi**
Morfologi adalah konsep yang berkaitan dengan bentuk permukaan bumi secara keseluruhan misalnya dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, lembah, dan sebagainya.
Contoh; dieng merupakan daerah dataran tinggi di Jawa Tengah
- 4) **Keterjangkauan**
Keterjangkauan adalah jarak yang mampu dicapai dengan maksimum dari satu wilayah ke wilayah lain. Keterjangkauan tidak hanya tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada sarana dan prasarana penunjang.
Contoh: harga tanah di daerah yang dekat jalan raya lebih tinggi dibandingkan harga tanah di daerah yang jauh dari jalan raya.
- 5) **Pola**
Pola adalah bentuk, struktur, dan persebaran fenomena atau kejadian di permukaan bumi baik gejala alam maupun gejala sosial.
Contoh: pemukiman penduduk yang berada di sekitar aliran sungai akan mengikuti pola aliran sungai
- 6) **Aglomerasi**
Aglomerasi adalah adanya suatu fenomena yang mengelompok menjadi satu bentuk atau struktur.
Contoh: Tangerang merupakan daerah kawasan Industri yang dikenal dengan sebutan kota 1000 pabrik.
- 7) **Nilai Kegunaan**
Nilai kegunaan adalah konsep yang berkaitan dengan nilai guna suatu wilayah yang dapat dikembangkan menjadi potensi yang menunjang perkembangan suatu wilayah.
Contoh: Dataran aluvial dimanfaatkan untuk daerah pertanian karena tanahnya subur.
- 8) **Interaksi/Interpendensi**
Interaksi/Interpendensi adalah konsep yang menunjukkan keterkaitan dan ketergantungan satu daerah dengan daerah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya.
Contoh: Pasar di kota membutuhkan pasokan bahan mentah seperti sayuran dan buah-buahan dari desa.
- 9) **Diferensiasi Area**
Diferensiasi areal adalah konsep yang membandingkan dua wilayah untuk menunjukkan adanya perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain karena tiap-tiap wilayah memiliki karakteristik khas masing-masing.
Contoh: masyarakat di daerah pegunungan cenderung menggunakan pakaian yang tebal, berbeda dengan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai lebih sering menggunakan pakaian yang tipis.
- 10) **Keterkaitan Ruang**
Keterkaitan ruang adalah konsep yang menunjukkan tingkat keterkaitan antar wilayah dan mendorong terjadinya interaksi sebab-akibat antarwilayah.
Contoh: Jakarta sering digenangi banjir akibat hujan di daerah Bogor.

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Objek kajian geografi meliputi objek material dan objek formal. Objek formal meliputi semua fenomena geosfer, sedangkan objek formal adalah cara pandang yang digunakan untuk menganalisis objek material tersebut.

2. Aspek geografi terdiri dari aspek fisik yang mengkaji tentang gejala yang terdapat pada bentang alam meliputi aspek topologi, aspek abiotik dan aspek biotik
3. Aspek sosial (manusia) yang mengkaji tentang gejala yang terdapat pada bentang budaya meliputi aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek budaya dan politik.
4. Konsep esensial geografi merupakan ungkapan atau gambaran abstrak mengenai fenomena esensial dari objek kajian geografi, diantaranya yaitu, konsep lokasi, jarak, morfologi, keterjangkauan, pola, aglomerasi, nilai kegunaan, interaksi/interdependensi, diferensiasi area dan keterkaitan ruang.

D. Penugasan Mandiri

Setelah kalian mempelajari konsep esensial geografi, buatlah sebuah kliping dengan langkah-langkah berikut:

1. Carilah 10 gambar atau berita dari koran bekas yang ada di rumah kalian tentang fenomena geosfer
2. Kemudian tempelkan setiap gambar atau berita tersebut di kertas HVS atau folio
3. Analisislah gambar atau berita tersebut dengan menggunakan konsep esensial geografi.
4. Tulislah komentar atau pendapat kalian di bawah gambar atau berita tersebut.
5. Gabungkan jadi satu setiap gambar tersebut dan dijilid, kemudian kumpulkan kepada guru kalian.

E. Latihan Soal

Kerjakan soal berikut secara mandiri dan percaya diri, dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

1. Dalam sebuah analisis geografi, untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu gejala alam, pertanyaan yang harus diajukan adalah
 - A. apa
 - B. siapa
 - C. kapan
 - D. mengapa
 - E. bagaimana
2. Perhatikan pernyataan berikut.
 - (1) kriminalitas yang meningkat di kota besar;
 - (2) rusaknya lahan pertanian oleh hama;
 - (3) letusan gunung api merusak lahan pertanian;
 - (4) terjadi kebakaran rumah warga akibat ledakan gas;
 - (5) terjadi musim kemarau panjang.Aspek sosial dari fenomena tersebut terdapat pada angka
 - A. (1), (2), dan (4)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (3), dan (5)
 - E. (2), (4), dan (5)

3. Aspek geografi yang mengkaji segala fenomena geosfer yang mempengaruhi kehidupan manusia termasuk aspek kimiawi, biologis dan astronomis yang dapat langsung diamati disebut aspek
 - A. topologi
 - B. abiotik
 - C. biotik
 - D. sosial
 - E. fisik

4. Di Jakarta kita mengenal adanya Kampung Ambon dan Kampung Melayu. Penamaan wilayah semacam ini juga terjadi di daerah lain. Konsep geografi yang sesuai dengan deskripsi tersebut adalah konsep
 - A. aglomerasi
 - B. keterjangkauan
 - C. nilai kegunaan
 - D. pola
 - E. diferensiasi area

5. Jika ingin membangun rumah sebaiknya menghindari daerah sekungan karena dapat terdampak banjir pada saat musim hujan. Hal tersebut merupakan contoh dari konsep
 - A. pola
 - B. morfologi
 - C. aglomerasi
 - D. nilai kegunaan
 - E. keterkaitan ruang

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PRINSIP DAN PENDEKATAN GEOGRAFI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini kalian diharapkan mampu menjelaskan prinsip dan pendekatan geografi dengan teliti dan dapat memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

B. Uraian Materi

1. Prinsip Geografi

Setiap bidang ilmu mempunyai konsep dan prinsip tersendiri, meskipun terkadang ada kesamaan prinsip antara beberapa bidang ilmu. Prinsip suatu ilmu digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dengan memahami karakteristik yang dimiliki dan keterkaitan fenomena tersebut dengan permasalahan lain. Adapun prinsip-prinsip yang dipegang dalam geografi sebagai berikut.

- 1) Prinsip Penyebaran
Geografi menganut prinsip ini karena adanya persebaran fenomena geografi yang tidak merata di muka Bumi ini. Misalnya, penyebaran potensi air yang berbeda dari satu tempat dengan tempat lainnya, penyebaran limbah cair dalam tanah, penyebaran polusi udara, dan sebagainya.
- 2) Prinsip Interelasi
Permasalahan yang terjadi di alam dengan manusia saling terkait. Interelasi ini dapat terjadi antara alam dengan alam itu sendiri maupun alam dengan manusia. Misalnya, fenomena banjir yang terjadi akibat penebangan hutan di wilayah hulu atau kekeringan yang berkepanjangan sebagai dampak adanya La Nina.
- 3) Prinsip Deskripsi
Seperti sudah kamu ketahui bahwa alam dan manusia saling berkaitan. Bentuk keterkaitan ini dapat digambarkan dalam bentuk deskripsi seperti halnya awal kemunculan ilmu geografi yang dimulai dari deskripsi yang dituangkan dalam catatan perjalanan.
- 4) Prinsip Korologi
Prinsip ini menganut keterpaduan antara ketiga prinsip sebelumnya. Diterapkan dengan mengkaji persebaran, interelasi, dan deskripsi suatu wilayah. Kondisi wilayah akan memberikan ciri khas pada kesatuan gejala, fungsi, dan bentuk.

2. Pendekatan Geografi

Dalam geografi modern yang dikenal dengan geografi terpadu (*Integrated Geography*) digunakan tiga pendekatan atau hampiran. Ketiga pendekatan tersebut, yaitu analisis keruangan, kelingkungan atau ekologi, dan kompleks wilayah.

1) Pendekatan Keruangan

Pendekatan keruangan menekankan pada keruangan. Ruang adalah seluruh atau sebagian dari permukaan bumi yang menjadi tempat hidup tumbuhan, hewan dan manusia. Pendekatan keruangan menganalisis gejala-gejala atau fenomena geografis berdasarkan penyebarannya dalam ruang.

Pendekatan ini mendasarkan pada perbedaan lokasi dari sifat-sifat pentingnya seperti perbedaan struktur, pola, dan proses. Struktur keruangan terkait dengan elemen pembentuk ruang yang berupa kenampakan titik, garis, dan area. Sedangkan pola keruangan berkaitan dengan lokasi distribusi ketiga elemen tersebut. Distribusi elemen geografi ini akan membentuk pola seperti memanjang, radial, dan sebagainya. Nah, proses keruangan sendiri berkenaan dengan perubahan elemen pembentuk ruang. Ahli geografi berusaha mencari faktor-faktor yang menentukan pola penyebaran serta cara mengubah pola sehingga dicapai penyebaran yang lebih baik, efisien, dan wajar.

Analisis keruangan mempelajari perbedaan karakteristik suatu wilayah, baik yang menyangkut kondisi maupun manusianya. Dalam analisis keruangan perlu diperhatikan:

- penyebaran penggunaan ruang yang telah ada;
- penyebaran ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang direncanakan.

Nah, dengan cara seperti ini kalian bisa menganalisis suatu gejala alam yang terjadi di sekitar wilayah kalian. Bahkan bencana alam yang akhir-akhir ini mendera bangsa kita.

2) Pendekatan Kelingkungan/Ekologis

Ekologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. Pendekatan ini tidak hanya mendasarkan pada interaksi organisme dengan lingkungan, tetapi juga dikaitkan dengan fenomena yang ada dan juga perilaku manusia. Karena pada dasarnya lingkungan geografi mempunyai dua sisi, yaitu perilaku dan fenomena lingkungan. Sisi perilaku mencakup dua aspek, yaitu pengembangan gagasan dan kesadaran lingkungan. Interelasi keduanya inilah yang menjadi ciri khas pendekatan ini. Menggunakan keenam pertanyaan geografi, analisis dengan pendekatan ini masih bisa dilakukan. Nah, perhatikan contoh analisis mengenai terjadinya banjir di Sinjai berikut dan kamu akan menemukan perbedaannya dengan pendekatan keruangan. Untuk mempelajari banjir dengan pendekatan kelingkungan dapat diawali dengan tindakan sebagai berikut.

- a. Identifikasi kondisi fisik yang mendorong terjadinya bencana ini, seperti jenis tanah, topografi, dan vegetasi di lokasi itu.
- b. Identifikasi sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola alam di lokasi tersebut.
- c. Identifikasi budi daya yang ada kaitannya dengan alih fungsi lahan.
- d. Menganalisis hubungan antara budi daya dan dampak yang ditimbulkannya hingga menyebabkan banjir.
- e. Menggunakan hasil analisis ini mencoba menemukan alternatif pemecahan masalah ini.

3) Pendekatan Komplek Wilayah

Analisis ini mendasarkan pada kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Analisis ini menekankan pengertian "*areal differentiation*" yaitu adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah dapat berinteraksi dengan wilayah lain.

Perkembangan wilayah yang saling berinteraksi terjadi karena terdapat permintaan dan penawaran.

Contoh analisis kompleks wilayah diterapkan dalam perancangan kawasan permukiman. Langkah awal, dilakukan identifikasi wilayah potensial di luar Jawa yang memenuhi persyaratan minimum, seperti kesuburan tanah dan tingkat kemiringan lereng. Langkah kedua, identifikasi aksesibilitas wilayah. Dari hasil identifikasi ini dirumuskan rancangan untuk jangka panjang dan jangka pendek untuk pengembangan kawasan tersebut.

3. Keterampilan Dasar Geografi

Sebagai seorang geografer, kalian harus memiliki keterampilan yang dapat menunjang kalian dalam memahami pengetahuan dasar geografi. Keterampilan-keterampilan tersebut meliputi:

- a) Observasi adalah kemampuan utama dalam memahami konsep geografi. Hal-hal yang diamati dalam prinsip observasi geografi adalah segala fenomena geosfer yang meliputi atmosfer, hidrosfer, litosfer, biosfer dan antroposfer. Contohnya melakukan pengamatan fenomena hujan.
- b) Deskripsi adalah kemampuan untuk menjelaskan fenomena geosfer yang terdapat di muka bumi secara detail dan optimal sehingga orang lain yang mendengarkan atau membacanya seolah-olah melihat fenomena alam itu secara langsung. Contohnya mendeskripsikan proses terbentuknya gunung api.
- c) Mengelompokkan (klasifikasi) adalah kemampuan mengelompokkan fenomena-fenomena geosfer berdasarkan syarat-syarat tertentu digunakan untuk melakukan analisis terkait interaksi antarfenomena. Contohnya pengklasifikasian jenis tanah, lahan dan curah hujan.
- d) Pemetaan, seorang ahli geografi harus mampu membuat dan membaca peta dengan baik. Contohnya membuat peta penggunaan lahan, persebaran barang tambang, dan lain-lain
- e) Analisis adalah kemampuan menganalisis hubungan interaksi dan interelasi antarfenomena geosfer. Contohnya hubungan keterkaitan antara perilaku manusia dengan kondisi lingkungannya.

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam ilmu geografi terdapat empat prinsip utama yang digunakan untuk memahami karakteristik dan keterkaitan fenomena dengan permasalahan lainnya, yaitu prinsip penyebaran, prinsip interelasi, prinsip deskripsi dan prinsip korologi
2. Pendekatan geografi digunakan untuk memahami berbagai masalah dan gejala geosfer. Ada tiga pendekatan geografi yaitu pendekatan analisis keruangan, pendekatan analisis ekologi (kelingkungan) dan pendekatan analisis kompleks wilayah (kewilayahan).
3. Keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang ahli geografi adalah keterampilan observasi, deskripsi, klasifikasi, pemetaan dan analisis.

D. Penugasan Mandiri

Setelah kalian mempelajari tentang pendekatan geografi, saatnya kalian mengaplikasikan kemampuan kalian dalam menganalisis fenomena geosfer yang terjadi di sekitar kita. Untuk itu lakukanlah hal berikut.

1. Amatilah gambar berikut.



Sumber : <https://www.solopos.com>

2. Fenomena apakah yang terjadi pada gambar tersebut?
3. Termasuk ke dalam aspek apakah fenomena tersebut?
4. Pendekatan apa yang sesuai untuk mengkaji fenomena tersebut? Jelaskan alasan kalian!

E. Latihan Soal

Kerjakan soal berikut secara mandiri dan percaya diri, jika mengalami kesulitan berdiskusilah dengan teman sejawat.

1. Tuliskan 3 contoh permasalahan yang dapat dikaji dengan menggunakan prinsip penyebaran!
2. Mengapa prinsip korologi menjadi prinsip geografi yang paling komprehensif?
3. Apa perbedaan antara pendekatan keruangan dan pendekatan ekologi?
4. Mengapa pendekatan keruangan menjadi metode khas geografi?
5. Mengapa seorang ahli geografi harus memiliki keterampilan observasi? Berilah 1 contoh keterampilan observasi!